

INTISARI

Kajian untuk menilai kerusakan maupun kerentanan rumah terhadap longsor skala detail masih jarang dilakukan. Apalagi mengenai pedoman analisisnya melalui data penginderaan jauh yang masih sangat jarang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah menilai kerentanan fisik rumah terhadap longsor berdasarkan interpretasi pada foto udara format kecil serta membuat peta kerentanan fisiknya.

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan. Pertama adalah akuisisi dan pengolahan foto udara format kecil. Kedua adalah menginterpretasi rumah dan area longsor aktual. Ketiga adalah meninterpretasi indikator kerentanan fisik dan terakhir adalah pembobotan setiap indikator melalui AHP.

Hasil dari penelitian ini adalah foto udara format kecil dapat digunakan untuk mengidentifikasi kerentanan fisik rumah terhadap longsor melalui interpretasi visual. Tahapan identifikasi dimulai dari observasi yang dilakukan bersamaan dengan proses akuisisi foto udara dan pengukuran GCP, lalu dilanjutkan dengan menginterpretasi pendekatan (*proxy*) berupa bentuk atap dan bangunan, ukuran, material atap, lokasi dan asosiasi. Pendekatan tersebut digunakan sebagai pembantu proses interpretasi rumah dan indikator kerentanan fisik dan kunci interpretasi yang disusun secara umum memiliki akurasi diatas 80%. Hasil penilaian kerentanan fisik menunjukkan bahwa rumah di Sub DAS Bompon didominasi oleh rentan tertimbun longsor.

Kata kunci: Kerentanan fisik, Rumah, Longsor, Foto udara format kecil, kunci interpretasi

ABSTRACT

Landslide damage and vulnerability assessment of house in detailed scale are still rarely conducted. Especially regarding the guidelines for analysis through remote sensing data which is still very rarely done. The purpose of this study is to assess the physical vulnerability of the house to landslides using small format aerial photo and mapping it.

This research has several steps. First is the acquisition and processing of small format aerial photog. Second is interpreting the house and the actual landslide area. The third is indicators of physical indicators interpretation and finally the weighting of each indicator through the AHP.

The results of this study are small format aerial photographs that can be used to identify the physical vulnerability of house to landslides through visual interpretation. The identification step starts from field observations with the process of acquiring aerial photographs and GCP measurements, then continues by interpreting a proxy in the roof and building shape, size, roofing material, location and association. This proxy is used as a helper for the home interpretation process and indicators of physical vulnerability and the key interpretations compiled in general are above 80% accuracy.

Keyword: Physical vulnerability, House, Landslide, Small format aerial photo, Interpretation key